

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN
KKN- TEMATIK**



**PENGEMBANGAN TANAMAN JAHE MENJADI PRODUK OLAHAN PANGAN
SEHAT SEBAGAI ALTERNATIF PENCEGAHAN COVID 19
DI DESA ILOTUNGGULA KECAMATAN TOLINGGULA KABUPATEN
GORONTALO UTARA**

OLEH :

**DR HAMSIDAR HASAN, S.Si M.Si Apt (NIDN. 0025057006)
DR WIDYSUSANTI ABDUL KADIR, S.Si M.Si Apt (NIDN. 0017127106)
NURAIN THOMAS S.Si M.Si Apt (NIDN.003112801)**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat: Pengembangan Tanaman Jahe menjadi Olahan Pangan Sehat sebagai Alternatif Pencegahan Covid 19

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr Hamsidar Hasan, M.Si Apt	Ketua	Farmasi	UNG	7
2	Dr Widysusanti Abdul kadir, M.Si Apt	Anggota	Farmasi	UNG	5
3	Nurain Thomas, M.Si Apt	Anggota	Farmasi	UNG	5

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Petani Jahe dan ibu-ibu PKK di Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara
4. Masa Pelaksanaan:
Mulai : bulan: Agustus tahun:2020
Berakhir : bulan: Oktober tahun:2020
5. Usulan Biaya:
Tahun ke-1 : Rp. 25.000.000
Tahun ke-2 : Rp –
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Pengabdian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):
Petani jahe yang berada di kabupaten Gorontalo Utara. Mitra ini akan berkontribusi menyiapkan bahan baku jahe yang akan digunakan untuk pengembangan produk olahan pangan sehat.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Pengabdian ini akan dilakukan di Kabupaten Gorontalo Utara, sebagai daerah yang termasuk zona merah untuk penderita covid 19. Peningkatan penyebaran covid 19 ini kemungkinan disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang covid 19. Sehingga solusinya adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang covid 19, memperkenalkan manfaat hand sanitizer dan masker, serta mengembangkan tanaman jahe menjadi produk olahan sehat untuk produk rumahan bagi warga setempat dalam rangka peningkatan kekebalan tubuh sehingga dapat mencegah covid 19
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan peningkatan penjualan bahan baku bagi petani Jahe, dan dapat pula berkontribusi meningkatkan pendapatan petani jahe dan masyarakat setempat jika dikembangkan menjadi produk olahan pangan sehat.

10. Rencana luaran berupa jasa, metode, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan. Luaran dari KKN-Pengabdian ini adalah publikasi pada jurnal pengabdian, tentang produk olahan sehat berbasis jahe, dan Publikasi di media sosial dan youtube.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN -----	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM -----	iii
DAFTAR ISI -----	v
DAFTAR TABEL -----	vi
DAFTAR LAMPIRAN -----	vii
RINGKASAN -----	viii
PENDAHULUAN -----	1
Latar belakang -----	1
Tujuan -----	2
Manfaat -----	3
TARGET DAN LUARAN-----	4
METODE PELAKSANAAN -----	5
Persiapan dan Pembekalan -----	5
Pelaksanaan -----	5
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN -----	7
Anggaran Biaya-----	7
Jadwal Kegiatan -----	7
DAFTAR PUSTAKA -----	8

DAFTAR TABEL

NO

1. Kelompok sasaran, Potensi dan permasalahannya.....	2
2. Rencana capaian luaran.....	4
3. Tahapan dan kegiatan mahasiswa selama KKS Pengabdian.....	5
4. Uraian pekerjaan, program dan jam kerja efektif mahasiswa.....	6
5. Rekapitulasi Rencana Anggaran biaya.....	7

DAFTAR LAMPIRAN

No

1. Foto kegiatan inti----- 9
2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul ----- 11

RINGKASAN

Virus corona diketahui menyerang sistem kekebalan tubuh manusia yang dapat ditularkan dari orang ke orang. Oleh sebab itu kondisi ini menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran dalam diri akibat virus corona, sehingga perlu mempertahankan kondisi tubuh dengan imun yang kuat agar dapat mencegah covid 19. Salah satu yang menjadi pilihan adalah rempah herbal. Rempah herbal yang paling populer adalah jahe.

Jahe adalah tanaman dari suku Zingiberaceae yang berupa rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah dan bahan obat. Rimpangnya berbentuk Jemari yang menggembung diruas-ruas tengah. Rasa dominan pedas disebabkan senyawa keton bernama Zingeron. Senyawa ini dapat menjaha sistem imun tubuh dan juga berfungsi sebagai antiinflamasi dan antioksidan yang tinggi karena kandungan vitamin C nya yang mampu mencegah terjadinya peradangan paru-paru.

Kegiatan ini dilaksanakan di kabupaten Gorontalo Utara, yang merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai potensi bahan baku jahe yang sangat melimpah. Pengembangan jahe menjadi produk minuman dan makanan olahan sehat dapat meningkatkan penjualan bahan baku petani jahe, meningkatkan pendapatannya, membantu warga dalam mencegah covid 19. Produk ini dapat dikonsumsi guna peningkatan gizi masyarakat dan dapat dipasarkan langsung ke masyarakat. Sehingga dapat menjadi alternatif sumber pendapatan ekonomi bagi masyarakat dan secara tidak langsung ikut mendukung program pemerintah dalam hal mengurangi dampak covid 19.

KKN-Pengabdian ini akan ditujukan kepada petani jahe, warga setempat, dan ibu-ibu PKK. Lama kegiatan KKN ini adalah 1,5 bulan dari awal Agustus sampai pertengahan Oktober. Beberapa program kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi kegiatan adalah program Edukasi mengenai covid 19, pengertian, dampak, Gejala, dan cara mengatasinya. Program utama adalah pengembangan tanaman jahe menjadi produk olahan pangan sehat bergizi tinggi sehingga dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Jumlah mahasiswa yang akan dilibatkan 30 orang yang sebelumnya telah diberi pembekalan (*coaching*) tentang covid 19 dan cara mengolah jahe menjadi produk olahan sehat. Metode yang akan digunakan pembelajaran dalam bentuk teori melalui penyuluhan dan selanjutnya melakukan praktek secara langsung dengan melibatkan masyarakat. Sebelum dan setelah pelatihan akan dilakukan evaluasi melalui pemberian beberapa daftar pertanyaan tertulis untuk mengetahui sejauh mana peserta mampu memahami materi yang telah diberikan. Lama kegiatan adalah 45 hari sejak pengantaran dan penjemputan mahasiswa dari lokasi KKS-Pengabdian

Kata Kunci: jahe, produk olahan sehat, covid 19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia tengah menghadapi krisis kesehatan global dan sosial ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Di Indonesia, kehidupan jutaan anak dan keluarga seakan terhenti. Pembatasan sosial dan penutupan sekolah berdampak pada pendidikan, kesehatan mental, dan akses pelayanan kesehatan dasar. Hal ini akibat munculnya suatu virus coronarius yang menyebabkan Corona Virus Disease (covid 19).

Covid 19 merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh coronarius virus. Virus ini menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini. Penularan dari orang ke orang diperkirakan terjadi melalui droplet ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Penularan covid ini juga terjadi dengan menyentuh permukaan atau objek yang memiliki virus di atasnya dan kemudian orang tersebut menyentuh mulut, hidung atau mungkin mata mereka sendiri.

Kasus virus corona di Indonesia pada pertengahan Agustus 2020 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan mencapai 137.468 positif. Provinsi Gorontalo mencapai 1672 positif yang terbanyak dan termasuk zona merah adalah Kota Gorontalo, kabupaten Pohuwato, dan kabupaten Gorontalo Utara. Peningkatan kasus positif ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dan kurangnya pemahaman tentang covid 19. Berdasarkan hal tersebut, dirasa perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi mengenai covid 19 terhadap masyarakat Pohuwato. Hal ini untuk mendukung program Pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19, khususnya daerah Pohuwato yang menurut data terakhir peningkatan kasus daerah tersebut termasuk zona merah.

Virus corona diketahui menyerang sistem kekebalan tubuh manusia yang dapat ditularkan dari orang ke orang, oleh sebab itu kondisi ini menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran dalam diri akibat virus corona tersebut. Sehingga perlu mempertahankan kondisi tubuh dengan imun yang kuat agar dapat mencegah covid 19. Salah satu upaya yang menjadi pilihan adalah rempah herbal.

Rempah herbal yang paling populer adalah jahe. Menurut beberapa literatur, jahe mengandung gingerol, shogao, vitamin C yang bisa menjaga sistem imun tubuh, dan juga berfungsi sebagai antiinflamasi dan antioksidan yang membantu mencegah peradangan paru-paru.

Potensi jahe di provinsi Gorontalo sangat berlimpah. Namun pengelolaannya saat ini belum optimal karena hasil panen jahe hanya diolah atau dijual dengan harga yang murah. Untuk dapat meningkatkan nilai jual jahe, perlu dilakukan variasi dan pengembangan jahe menjadi produk olahan pangan yang sangat disukai oleh masyarakat dan bernilai gizi tinggi sehingga dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan sistem imun yang kuat. Ada beberapa produk olahan pangan dengan bahan dasar jahe seperti wedang jahe, susu jahe, sirup jahe, manisan jahe, jus jahe, wedang jahe kunyit asam, ginger cookies, ginger cupcake, ginger cake, ginger pudding.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Petani Jahe, warga dan ibu PKK Kab Pohuwato	Menghasilkan komoditas rempah-rempah yang melimpah seperti Jahe	Pemasaran hasil rempah-rempah dalam bentuk mentah kurang lancar dan kurang menguntungkan
	- Keinginan warga, petani jahe terhindar dari penyakit Covid 19	-Kabupaten Pohuwato termasuk zona merah untuk peningkatan kasus covid 19, kurangnya penyuluhan daridinas kesehatan baik dari segi jumlah maupun dari intensitas pelaksanaan penyuluhan di setiap desa
	- Adanya inisiatif petani jahe, warga dan ibu-ibu PKK untuk mengolah hasil komoditas tersebut menjadi sebuah produk yang bernilai gizi tinggi dan disukai oleh masyarakat	-Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung mitra dalam upaya pemanfaatan jahe menjadi produk olahan pangan sehat
	- Keterbukaan warga atas kesulitan yang dihadapi untuk mencari solusi agar hasil panen jahe tidak rusak dan dapat dinikmati dalam bentuk produk.	-Keterbatasan pengetahuan warga dalam mengembangkan pemasaran produknya di pasaran.
	- Media sosial merupakan wadah yang paling baik untuk memasarkan produknya	

B. Tujuan

1. Memberikan edukasi tentang covid 19, penyuluhan tentang penggunaan masker, Handsanitizer dan Social distancing (3M)
2. Memberikan penyuluhan tentang manfaat tanaman jahe sebagai bahan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan sistem imun

3. Memberikan pembelajaran dan praktek pembuatan olahan pangan sehat yang bernilai tinggi dengan bahan dasar jahe.

C. Manfaat Pelaksanaan program

1. Menambah pengetahuan masyarakat tentang covid 19, dan cara pencegahannya
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat jahe sebagai bahan pencegah covid 19 sehingga dengan ilmu ini masyarakat dapat melakukan swamedikasi untuk pencegahan covid 19
3. Meningkatkan pendapatan petani jahe sebagai penyedia bahan bakunya, warga dan ibu-ibu PKK melalui penjualan produk olahan pangan sehat yang bergizi tinggi

II. TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target akhir yang ingin dicapai pada kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah:

- Melalui KKS pengabdian ini diharapkan Dosen pembimbing lapangan kebersamai mahasiswa agar mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dikampus kepada masyarakat.
- Peningkatan wawasan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Randangan tentang covid 19 dan dapat menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak)
- Meningkatkan keterampilan masyarakat Randangan dalam hal pengelolaan jahe menjadi pangan sehat sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatannya.
- Masyarakat Pohuwato terhindar dari covid 19

B. Luaran

Tabel 2. Rencana Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Published
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Published
3	Publikasi vidio kegiatan	Published
4	Peningkatan kesehatan masyarakat Kec Randangan	Ada peningkatan
5	Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat	-

III. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Dalam persiapan dan pembekalan program KKS-Pengabdian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu mekanisme pelaksanaan kegiatan dan materi pembekalan kepada mahasiswa. Uraian lebih lengkap persiapan dan pembekalan program ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa Selama Kegiatan KKS-Pengabdian.

No	Tahap	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian	Survei calon lokasi KKS-Pengabdian
		Penyusunan dan pengusulan proposal KKS-Pengabdian ke LPPM
		Perekrutan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa
		Pengambilan perlengkapan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pengantaran mahasiswa KKS-Pengabdian ke lokasi
		Penyerahan mahasiswa ke lokasi
		Monitoring dan evaluasi akhir periode KKS-Pengabdian
		Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa	Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh LPPM
		Edukasi tentang covid 19
		Penyuluhan tentang manfaat tanaman jahe
		Pelatihan pembuatan olahan pangan sehat berbasis jahe

B. Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKN-Pengabdian meliputi beberapa hal yaitu program Penyuluhan/edukasi tentang covid 19, simulasi penerapan 3M, Penyuluhan tentang tanaman jahe dan manfaatnya serta memberikan pelatihan dan praktek langsung pembuatan olahan pangan sehat berbasis jahe.

Metode yang digunakan metode ceramah, tanya jawab dan selanjutnya praktek secara langsung bersama mahasiswa dan warga desa. Materi yang diberikan adalah arti covid 19, gejala, bahaya, dan penularannya serta pencegahannya. Selain itu juga diberikan pengetahuan tentang cara memasarkan produk olahannya. Setiap tahap kegiatan dilakukan oleh mahasiswa bersama warga desa yang terpilih dalam program KKN-Pengabdian.

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-Pengabdian selama 45 hari dihitung dalam satu jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM selama 45 hari atau 8640 JKEM/30 mahasiswa

selama 45 hari. Apabila dirata-ratakan sebanyak 6,4 jam/hari selama 45 hari (1,5 bulan). Total JKEM tersebut didistribusi kedalam 4 program kerja yang akan dilaksanakan selama berada di lokasi KKN-Pengabdian (Tabel 4).

Tabel 4. Uraian pekerjaan, program, dan Jam Kerja Efektif Mahasiswa selama 45 hari di lokasi KKS-Pengabdian

No	Nama Program	Pekerjaan	JKEM/ orang/ Hari	Lama Kegiatan (hari)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total JKEM
1	Penyuluhan tentang covid 19	Pemberian materi tentang arti, gejala, bahaya, cara penularannya dan cara pencegahannya	6,4	3	30	576
2	Simulasi penerapan 3M	Mempraktekkan cara melakukan cuci tangan yang benar, menggunakan masker yang benar dan menjaga jarak	6,4	6	30	1152
3	Penyuluhan tentang tanaman jahe dan manfaatnya	Memberikan materi berupa: • Ragam jahe • Manfaat untuk kesehatan • Kandungan jahe • Berbagai olahan pangan berbasis jahe	6,4	15	30	2880
4	Praktek pembuatan olahan pangan sehat berbasis jahe	• Menyiapkan bahan baku yang dibutuhkan • Menyiapkan alat2 yang digunakan • Membagi kelompok mahasiswa dan warga untuk pelatihan ini berdasarkan olahan pangan yang akan dibuat	6,4	21	30	4032
Total				45		8640

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula

Desa Ilotunggula merupakan Desa pemekaran dari desa Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Mata pencaharian masyarakat setempat umumnya bertani dan berkebun, dan tak jarang ada beberapa orang yang kadang-kadang melaut.

B. Hasil

KKN-Tematik UNG diterima secara resmi oleh Kepala Desa Ilotunggula Bapak Witman Abas, pada tanggal 3 September 2020. Pada saat penerimaan tersebut ada beberapa hal yang dipaparkan oleh tim Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Salah satu hal tersebut adalah program utama pengembangan tanaman jahe menjadi olahan pangan sehat dan ada beberapa program tambahan seperti edukasi covid 19, edukasi 3M, dan juga cara pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA). Disamping tambahan program mahasiswa seperti olah raga senam, memberikan bimbingan baca alquran juga berperan serta pada kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat seperti berpartisipasi pada acara 10 muharam dan pengesahan anggaran Desa.

Pada pelaksanaan program inti, ada beberapa tahap:

1. Penyiapan alat dan bahan yang akan digunakan seperti jahe, kayu manis, tepung terigu, dan zat tambahan lain yang diperlukan.
2. Pengolahan jahe yang meliputi pengupasan, pencucian, penimbangan dan pengubahan bentuk menjadi serbuk yang siap untuk ditambahkan ke adonan.
3. Penimbangan bahan tambahan lain dan pembuatan adonan
4. Pengolahan menjadi makanan dan minuman sehat.

Alat dan Bahan-bahan yang digunakan

1. Cetakan puding, cetakan bolu kukus, panci, pisau, parut, saringan, panci pengukus. Timbangan kue
2. Tepung terigu, gula merah, telur, baking powder, baking soda, vanilla bubuk, garam, minyak sayur, agar-agar, gula pasir, madu, susu kental manis, maizena, pasta vanili, sereh, dan daun pandan.

C. PEMBAHASAN

KKN-Tematik merupakan salah satu program pengabdian LP2M Universitas Negeri Gorontalo dan merupakan perwujudan nyata pengabdian mahasiswa dan dosen yang memberdayakan masyarakat dengan tujuan mendorong empati mahasiswa dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus. Dosen sebagai pembimbing lapangan dapat membimbing mahasiswa untuk kebersamaan masyarakat melakukan suatu kegiatan atau program inti yang bermanfaat. Salah satu kegiatan mahasiswa adalah membuat makanan dan minuman olahan sehat berbasis jahe sebagai upaya pencegahan covid 19.

Jahe (*Zingiber officinale* Rosc) termasuk salah satu komoditas rempah dan obat yang juga merupakan tanaman prioritas dalam temu-temuan. Penggunaan jahe sangat sesuai untuk berbagai macam olahan karena selain mempunyai rasa dan aroma yang enak dan khas, juga memiliki fungsi sebagai obat yaitu untuk memperbaiki pencernaan, menambah nafsu makan, memperkuat lambung, mencegah infeksi dan meningkatkan sistem imun tubuh.

Jahe segar memiliki beberapa kerugian seperti memerlukan banyak tempat (bulky), mutu dan flavour bervariasi tergantung pada umur, selama penyimpanan memungkinkan kehilangan minyak atsiri atau komponen lainnya. Pengembangan produk jahe kering dalam berbagai bentuk produk antara maupun produk jadi sangat menguntungkan dan belum jenuh. Produk jadi yang menjadi prioritas pada program inti adalah bolu kukus jahe, wedang jahe, susu jahe dan puding jahe. Untuk bolu kukus, pengolahan jahenya dengan jalan diparut, untuk wedang, jahenya dibakar dulu kemudian dimemarkan, untuk susu jahe diolah sama dengan cara membuat bolu kukus tetapi dididihkan terlebih dahulu. Salah satu keunggulan produk jahe ini adalah praktis dikonsumsi oleh semua umur. Jahe dengan kandungan gingerol dapat meningkatkan sistem imun tubuh, sehingga secara tidak langsung dapat mencegah covid 19.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah lokasi KKN ini sangat jauh dari Kota Gorontalo, disamping itu umumnya masyarakat setempat mata pencahariannya adalah bertani dan berkebun padi dan jagung. Sangat sedikit yang menanam jahe sehingga perlu didatangkan dari desa sebelah untuk mencukupi kebutuhannya. Walaupun demikian program inti terlaksana dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Kegiatan KKN-Tematik telah dilaksanakan dan seluruh program telah terlaksana dengan baik.
2. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok ibu-ibu PKK Desa Ilotunggula mengenai manfaat jahe bagi kesehatan

SARAN

Lokasi KKN harus sesuai dengan tema program, dan perlunya kerjasama pemerintah daerah setempat untuk mensukseskan program seperti ini

DAFTAR PUSTAKA

- Badan POM, 2016. Jahe (*Zingiber officinalis*). Direktorat obat asli Indonesia. Deputi Bidang Pengawasan Obat tradisional, kosmetik dan produk komplemen.
- CDC Covid 19, 2020. Characteristic of Health care Personel with covid 19. Mobidity And Mortality Weckly Report, US Departmen of Health and service center For Disease control and Prevention. Vol 69/ No 15
- Jahe, tanaman berkhasiat obat yang kaya manfaat, detik health: https://health.detik.com/berita_detik_health/d-3129233/Jahe. Diakses pada Tanggal 18/Agustus/2020.
- Jahe, Tanaman herbal super sehat: [https://www.merdeka.com/sehat/jahe-Tanaman herbal](https://www.merdeka.com/sehat/jahe-Tanaman_herbal). Diakses pada Tanggal 18 Agustus 2020.



**FOTO BERSAMA SEBELUM PEMBERANGKATAN MENUJU LOKASI KKN-
TEMATIK DI ILOTUNGULO KECAMATAN TOLINGGULA KABUPATEN
GORONTALO UTARA**



**FOTO BERSAMA KEPALA DESA ILOTUNGULO SESAAT SETELAH
DITERIMA OLEH BAPAK WITMAN ABAS**



FOTO BERSAMA IBU-IBU PKK SESAAT SEBELUM ACARA PROGRAM INTI



PENYULUHAN COVID 19 DAN PENERAPAN 3M OLEH MAHASISWA PESERTA KKN-TEMATIK DESA ILOTUNGGULA



MAHASISWA MEMBERSAMAI MASYARAKAT MELAKSANAKAN PROGRAM INTI (PEMBUATAN OLAHAN PANGAN SEHAT BERBASIS JAHE)



PERSIAPAN PEMBUATAN OLAHAN PANGAN SEHAT





PUDING SEBAGAI HASIL OLAHAN JAHE



OLAHAN JAHE MENJADI MINUMAN SUSU JAHE YANG BERGIZI

PROSES PEMBUATAN BOLU KUKUS DENGAN BAHAN DASAR JAHE



PROSES PEMBUATAN WEDANG JAHE



Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul**BIODATA KETUA TIM****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Dr. Hamsidar Hasan, M.Si Apt
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197005252005012001
5	NIDN	0025057006
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ara Bulukumba, 25 Mei 1970
7	Alamat Rumah	Perum Balkin Permai Jl. Rambutan C/3 Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	082195312988
9	Alamat Kantor	Jln. Jend. Sudirman no 6
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125 / fax 0435-821752
11	Alamat E-mail	hamsidar.hasan@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	1. Diploma 3 = 38 orang 2. Strata 1 => 50 orang
13. Mata Kuliah yang diampu		1. Fitokimia
		2. Farmakognosi
		3. Obat tradisional
		4. Fitomedicine
		5. Botani
		6. Morfologi tumbuhan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin Makassar	Universitas Hasanuddin Makassar	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	FARMASI	FARMASI	ILMU KIMIA
Tahun Masuk-Lulus	1989-1995	2008-2011	2015-2020
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis logam berat pada ikan kaleng yang beredar dipasaran	Isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid pada daun gedi (Abelmoscus manihot))	Isolasi dan karakterisasi metabolit sekunder dari A. lanceifolius
Nama Pembimbing/Promotor	Dra Jeanny Wunas	Prof Dr. Gemini Alam, Msi Apt	Prof. Nunuk Hariani Soekanto, MS

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2012	Pembuatan biskuit ikan teri dalam rangka peningkatan derajat kesehatan pada masyarakat pesisir di Desa Katialada, Kec Kwandang Kab Gorontalo	DIKTI	40.000.000
2	2014	Pelatihan pembuatan mie kering sehat dari Ikan teri dalam rangka peningkatan derajat kesehatan dan pendapatan nelayan pada masyarakat pesisir di Desa Bualemo Kec Katialada Kabupaten Gorontalo Utara	LPM UNG	25.000.000
3	2015	Pemberdayaan masyarakat pesisir dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan memilih obat metode CBIA menuju masyarakat pesisir sehat	LPM UNG	25.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal KKS-Pengabdian 2020.

Gorontalo, 17 Agustus 2020
Ketua Tim Pengusul,



Dr. Hamsidar Hasan, M.Si apt
NIP. 197005252005012001

BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

Nama : Dr. Widysusanti Abdulkadir S.Si M.Si Apt
NIP/NIDN : 197112172000122001/ 0017127106
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 17 desember 1971
Golongan/ Pangkat : IV A/ Pembina
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Fakultas : FOK
Program Studi : Farmasi
Alamat Rumah : Perum Graha Wiyen Lestari blok G no 6 Kota Gorontalo
Alamat e-mail yg aktif : widi@ung.ac.id

Riwayat Pendidikan :

Tempat Pendidikan	Tahun Lulus	Ijazah/Gelar	Bidang spesialisasi
UNHAS Makassar	1997	S.Si	Farmasi
UNHAS Makassar	1999	Apoteker	Profesi Apoteker
UNHAS Makassar	2009	M.Si	Farmasi
UNAIR Surabaya	2013	Dr	Ilmu Kesehatan

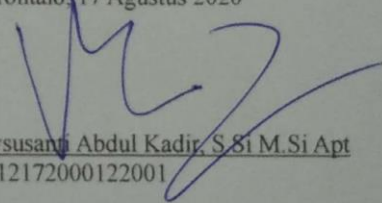
Pengalaman Mengajar

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Prodi	Sem/Tahun Akademik
Farmakologi Dasar	D3	UNG/D3 Farmasi	Ganjil
Farmakologi 1	D3	UNG/D3 Farmasi	Genap
Farmakologi 2	D3	UNG/D3 Farmasi	Ganjil
Farmakologi Toksikologi 1	S1	UNG/S1 Farmasi	Genap
Farmakologi Toksikologi 2	S1	UNG/S1 Farmasi	Ganjil
Farmakoterapi 1	S1	UNG/S1 Farmasi	Ganjil
Farmakoterapi 2	S1	UNG/S1 Farmasi	Genap
Metode Penelitian	S1 dan D3	UNG/ D3 Farmasi dan S1 Farmasi	Ganjil

Kegiatan Profesional/Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2010	Penyuluhan interaksi obat dan makanan pada pengobatan infeksi bakteri	Kabupaten Gorontalo
2011	Pelatihan pembuatan dan pengolahan ikan gabus pada masyarakat di Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur	Kota Gorontalo
2014	Pelatihan Kader dengan Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) tentang Penggunaan Obat yang di Jual Bebas tanpa Resep Dokter	Kabupaten Gorontalo
2014	Pelatihan pembuatan susu jagung dan lulur dari ampas jagung	Kabupaten Gorontalo
2015	Pelatihan pembuatan juice labu air untuk menurunkan SGOT/SGPT pada penderita komplikasi tifoid	Kabupaten BoneBolango
2016	Pelatihan pembuatan permen jelly labu air dalam menurunkan kadar SGPT/SGOT pada masyarakat di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Gorontalo	Kabupaten Boalemo

Gorontalo, 17 Agustus 2020


Dr. Widysusanti Abdul Kadir, S.Si M.Si Apt
NIP.19712172000122001

BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

1	Nama Lengkap (dengangelar)	NurAin Thomas, S.Si, M.Si, Apt
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NIP	19822112 200801 2 012
5	NIDN	003112801
6	Tempat dan Tanggal lahir	Gorontalo, 31 Desember 1982
7	Email	Nurain.thomas@gmail.com
8	No. telepon/HP	085240235593
9	Alamat kantor	Jl. Prof. Dr. John Ariyo Katili, No. 44 Kota Gorontalo
10	No. Telepon/faks	0435 – 821698
11	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 = 35 S1 = 25
12	Mata kuliah yang diampu	Farmasi Fisika Teknologi sediaan liquid semi solid Teknologi Sediaan Solida Teknologi farmasi Biofarmasetika

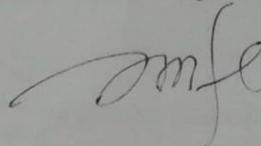
Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Kristen Indonesia Tomohon	Institut Teknologi Bandung	
Bidang Ilmu	Farmasi	Farmasi	
Tahun masuk – lulus	2000 – 2004	2010 – 2013	
Judul Skripsi/Tesis/D esertasi	Analisis kandungan Je nis Pigmen Karotenoi d pada Kepiting <i>Biola</i> <i>Ulap</i> gilator Jantan diperairan Pantakem a	Pengaruh Jenis Minyak d an Croda fos CES Terhadap Nilai <i>Water</i> <i>Resistance</i> Tabir Surya Krim dan Emugel Oksib enzyme	
Nama Pembimbing/P romotor	Denny Z.J. Nelwan, S.Si, M.Si	DR. Tii Suciati, M.S DR. Maria Immaculata, M.S	

Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2013	Sosialisasi Susus Jagung di Gorontalo Utara	UNG	Rp. 2.000.000
2	2014	Pelatihan Pembuatan Minuman Kesehatan Kombinasi kayu Manis dan Madu di Kelurahan Padebuolo	UNG	Rp. 2.000.000
3	2015	Pelatihan pembuatan bolu diabetic berbahan dasar pisang goroho di desa kota raja, kecamatan dulupi kabupaten bualemo	UNG	Rp 25.000.000
4	2016	Sosialisasi pemanfaatan kulit manggis sebagai anti aging pada masyarakat lawonu	UNG	Rp 2.000.000

Gorontalo, 17 Agustus 2020



Nurain Thomas, S.Si M.Si Apt
NIP.198221122008012012